

**VISUALISASI EKSPRESI DRAMATIK TOKOH RISA DAN  
HANTU ANAK-ANAK PADA FILM HOROR *DANUR I*  
(ANALISIS STRUKTUR DRAMATIK DAN ASPEK SINEMATOGRAFI)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Televisi dan Film  
Jurusan Seni Media Rekam



**Oleh:**

**NADIA KRISTIANA FITRI  
NIM. 15148120**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**VISUALISASI EKSPRESI DRAMATIK TOKOH RISA DAN HANTU ANAK-ANAK PADA FILM HOROR *DANUR I*: ANALISIS STRUKTUR DRAMATIK DAN ASPEK SINEMATOGRAFI (Oktober, 2022,..... halaman). Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

*Danur: I* merupakan film yang menceritakan Risa dibantu tiga sosok hantu anak-anak untuk menyelamatkan adiknya dari hantu jahat bernama Asih. Rumusan masalah difokuskan pada persoalan bagaimana visualisasi ekspresi dramatik tokoh RHAA dalam film horor *Danur: I* melalui deskripsi analisis struktur dramatik dan aspek sinematografi. Pendekatan struktur dramatik dan sinematografi dipakai untuk mengetahui visualisasi karakter tokoh RHAA. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, yang diperoleh melalui observasi film *Danur: I* dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan pengidentifikasian gambar berdasarkan struktur dramatik.

Hasil penelitian ini menunjukkan dominasi konstruksi visual sinematografi meliputi ukuran dan sudut pengambilan gambar. Poin dramatik tahap *exposition scene* 22 didominasi pengambilan gambar normal *angle* dan ukuran gambar *knee shot*. Tahap *inciting-action* ditekankan pada *scene* 23, didominasi sudut pengambilan gambar *low angle*, ukuran gambar *full shot* dan *long shot*. Tahap *complication* ada dua bagian, yaitu *scene* 31 didominasi ukuran gambar *medium close up* dan sudut pengambilan gambar normal *angle*. Pada *scene* 34 didominasi ukuran gambar *knee shot* dan sudut pengambilan gambar *high angle*. Tahap *crisis* ditekankan pada *scene* 43 didominasi ukuran gambar *medium close up* dan sudut pengambilan gambar normal *angle*. Tahap *climax* terdapat dua bagian, yaitu *scene* 104 didominasi ukuran gambar *medium shot* dan sudut pengambilan gambar *high angle*, serta *scene* 105 didominasi ukuran gambar *medium shot* dan sudut pengambilan gambar normal *angle*. Tahap *resolution* ditunjukkan pada *scene* 129 didominasi ukuran gambar *big close up* dan sudut pengambilan gambar *high angle*. Tahap *conclusion* ditunjukkan pada *scene* 142 didominasi ukuran gambar *knee shot* dan sudut pengambilan gambar *low angle*.

**Kata Kunci:** dramatik, Risa, hantu anak-anak, horor, *Danur I*.

## ABSTRACT

**DRAMATIC VISUALIZATION OF RHAA'S CHARACTER IN HORROR MOVIE *DANUR I*: ANALYSIS OF CINEMATOGRAPHIC SHOOTING TECHNIQUE (Oktober, 2022, ..... pages). Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

*Danur: I Can See Ghosts* stories about Risa, an indigo teenager, who is trying to save his sister from an evil ghost named Asih. The formulation of the problem is focused on the issue of how to visualize the dramatic RHAA character in the horror film *Danur I* through a description of the analysis of cinematographic shooting techniques. Dramatic structure and cinematography approaches are applied to determine the visualization of the characters of RHAA. This type of study is descriptive qualitative, obtained through observation of the film *Danur I* and literature study. Data analysis is carried out by identifying images based on the dramatic structure.

The result of this study shows the dominance of cinematographic visual construction which includes the size and angle of shooting. The dramatic points of the exposition stage in scene 22 are dominated by normal angle shots and knee shot sizes. The inciting-action stage is emphasized in scene 23, which is dominated by low angle shooting with full shot and long shot image sizes. The complication stage has two parts, namely, scene 31 is dominated by medium close-up image sizes and normal angle shooting angles. Scene 34 is dominated by knee shot and high angle shooting. The crisis stage is emphasized in scene 43 which is dominated by medium close-up image size and normal angle shooting angles. The climax stage consists of two parts, namely scene 104 which is dominated by medium shot and high angle images, and scene 105, which is dominated by medium shot and normal angles. The resolution stage is shown in scene 129 which is dominated by big close up image sizes and high angle shooting angles. The conclusion stage is shown in scene 142 which is dominated by knee shot and low angle shots.

**Keywords:** Dramatic, Risa, Children Ghost, Horror, *Danur I*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Konseptual	13
G. Metode Penelitian	30
H. Sistematika Penulisan	42
<b>BAB II FILM HOROR <i>DANUR I</i></b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Film Horor <i>Danur I</i>	48
B. Tokoh Dalam Film Horor <i>Danur I</i>	47
C. Identifikasi RHAA Berdasarkan Ruang dan Waktu Dalam Film <i>Danur I</i>	62
<b>BAB III VISUALISASI DRAMATIK RHAA PADA FILM HOROR <i>DANUR I</i></b>	<b>66</b>
A. Analisis Tahap <i>Exposition</i>	66

1. Risa dan Tiga Hantu Anak-anak	67
2. Risa Ingin Ikut Bermain dengan Tiga Anak Laki-laki Asing Yang Masuk Ke Rumahnya	68
3. Risa Bertanya Kepada Tiga Anak Laki-laki Asing	69
4. Risa Bermain Ayunan dengan Tiga Anak Laki-laki Asing	70
B. Analisis Tahap <i>Inciting-Action</i> :Pohon Tua di dekat Halaman Rumah	73
C. Analisis Tahap <i>Complication</i>	76
1. Risa Bertanya Kepada Ketiga Temannya	77
2. Ketiga Hantu Anak-Anak Mengajak Risa Pergi	78
D. Analisis Tahap <i>Crisis</i> : Risa Jatuh Pingsan saat Melihat Wujud Rupa Ketiga Temannya	81
E. Analisis Tahap <i>Climax</i>	84
1. Risa Memanggil Tiga Hantu Anak-anak	84
2. Risa Berusaha Memasuki Alam Gaib	86
F. Analisis Tahap <i>Resolution</i> : Ketiga Hantu Anak-anak Membantu Risa Untuk Menolong Riri	88
G. Analisis Tahap <i>Conclusion</i> : Risa Menjalin Persahabatan dengan Ketiga Hantu anak-anak	90
<b>BAB IV PENUTUP</b>	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
<b>DAFTAR ACUAN</b>	98
<b>SUMBER INTERNET</b>	100
<b>SUMBER FILM</b>	100

## DAFTAR ACUAN

- Askurifai Baksin. *Videografi, Operasi Kamera, Dan Teknik Pengambilan Gambar*. Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Berk, L.E. *Child Development*, 6<sup>th</sup> ed. Boston, MA: Allyn & Bacon, 2003.
- Bowen, Christopher J. *GrammaroftheShot*, United Kingdom: Ceveo Publisher Services, 2013.
- Darmawan dalam Karis Singgih dan Angga Permana. Analisis Genre Film Horor Indonesia Dalam Film Jelangkung. *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi* Volume 3, No 3. Tahun 2001.
- Derry, Charles. *Dark Dreams: A Psychological History of the Modern Horror Film*. A.S. Barnes Noble, 1977.
- Endraswara. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak IKAPI, 2013.
- Evi Saebilla Pangesti. “Analisis Penggunaan Handheld Camera Dalam Meningkatkan Dramatik Pada Film Horor Found Footage: Blair Witch.” *Skripsi S-1 Program Studi Film Dan Televisi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 2021.
- Ghanny Rasyidi Utama. “Teknik Dutch Angle Sebagai Penguat Unsur Dramatik Pada Film Danur: I Can See Ghosts.” *Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta*, 2018.
- HB Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Himawan Pratista. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kiki Maulfi Hardiyanti S. “Pesan Dakwah Dalam Film Horor Indonesia: Studi Kasus Pada Film Pengabdian Setan Menggunakan Model Analisis Semiotika Roland Barthes.” *Skripsi S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020.
- Lewia Dewanius. “Representasi Kearifan Lokal Jawa Dalam Film Horor Keluarga Tak Kasat Mata: Analisis Unsur Mise En Scene.” *Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta* 2020.

- M. Yoesoef. Film Horor: Sebuah Definisi yang Berubah. *Jurnal Wacana*, Volume 5, No 2, Oktober 2003.
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Misbach Yura Biran. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Rikrik El Saptaria. *Panduan Praktis untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains, 2006.
- Risky Kurniawan. “Visualisasi Dramatik Tokoh Ibu Dalam Film Horor Pengabdian Setan Karya Joko Anwar.” *Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta*, 2019.
- Robert Sibarani dalam Endraswara. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak IKAPI, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suwardi Endraswara. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Teguh Trianton. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Thompson, Bordwell. *Film Art: An Introduction*. Mc Graw-Hill, 2008.
- Thompson, Roy & Bowen, Christopher J. *Grammar of the Shot. Second Edition*, Oxford: Focal Press, 2009.
- Wanodya Ayu Solikhah. “Analisis Genre Horor Dalam Film Danur: I Can See Ghosts.” *Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Negeri Jember*, 2019.

## SUMBER INTERNET

Anissa Sadino. "Film Danur Tembus 2,7 Juta Penonton." Sumber: <https://kumparan.com/kumparanhits/film-danur-tembus-2-7-penonton/full> Diakses 25 Juni 2022.

Cover film horor *Danur: I Can See Ghosts*. Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt6496236/> Di akses pada 25 Juni 2022.

Dany Garjito & Vita. "Sinopsis Film Danur: I Can See Ghosts, Tayang Malam Ini di Trans TV." Sumber: <https://www.suara.com/entertainment/2020/07/30/143203/sinopsis-film-danur-i-can-see-ghosts-tayang-malam-ini-di-trans-tv?page=all> Diakses tanggal 26 Juni 2022.

Lanny Latifah. "Sinopsis Film Danur: I Can See Ghosts (2017), Kisah Prilly Latuconsina yang Berteman dengan 3 Hantu. Sumber: <https://www.tribunnews.com/seleb/2020/12/26/sinopsis-film-danur-i-can-see-ghosts-2017-kisah-prilly-latuconsina-yang-berteman-dengan-3-hantu>. Diakses 25 Juni 2022.

Syaiful Bahri. "Review Sensasi Horor Mencekam di Film Badoet." Sumber: <https://www.female.com/entertainment/read/2364113/review-sensasi-horor-mencekam-di-film-badoet> Diakses pada 26 Juni 2022.

## SUMBER FILM

DVD Original DANUR: *I Can See Ghosts*.

Platform media *streaming* online *Disney Hotstar*.